



RAKORNAS
KEPEGAWAIAN
2025

mandiri

ASN Digital AI Hackathon

Inovasi AI Untuk Mewujudkan Asta Cita



HAND BOOK

Latar Belakang

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), pemanfaatan AI menjadi peluang strategis untuk mempercepat transformasi digital, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat sistem merit dan manajemen kinerja berbasis data.

Saat ini, sistem seleksi, manajemen talenta, dan pengelolaan kinerja ASN masih menghadapi berbagai tantangan — mulai dari integrasi data, efisiensi proses, hingga pengambilan keputusan yang berbasis bukti (evidence-based). Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan inovasi baru yang adaptif, cerdas, dan kolaboratif.

Melalui AI Hackathon ASN Digital 2025 dengan tema “Inovasi AI untuk Mewujudkan Asta Cita”, diharapkan muncul berbagai solusi kreatif dari para ASN dan talenta digital Indonesia yang mampu:

- ✘ Menghadirkan sistem seleksi ASN yang lebih objektif dan transparan
- ✘ Memperkuat manajemen talenta berbasis kompetensi dan kinerja
- ✘ Mengoptimalkan pengelolaan kinerja ASN menuju birokrasi berkelas dunia

Ajang ini bukan sekadar kompetisi, melainkan wadah kolaborasi untuk menggerakkan ekosistem inovasi ASN berbasis teknologi AI — menuju terwujudnya ASN yang adaptif, kompeten, dan berintegritas dalam mendukung Asta Cita Indonesia Maju.

Tujuan

- ❧ Menjadi wadah bagi ASN serta inovator digital untuk mengembangkan serta menampilkan ide dan solusi inovatif berbasis AI.
- ❧ Menampilkan solusi cerdas yang dapat dimanfaatkan dalam sistem seleksi, manajemen talenta, dan pengelolaan kinerja ASN secara lebih efektif dan objektif.
- ❧ Menjaring inovasi nyata yang mampu menjawab tantangan birokrasi, pelayanan publik, dan tata kelola pemerintahan berbasis data.
- ❧ Meningkatkan literasi dan kesadaran ASN terhadap potensi pemanfaatan teknologi AI dalam mendukung transformasi digital pemerintahan.
- ❧ Mendorong kolaborasi lintas sektor antara ASN, peneliti, akademisi, dan pelaku industri teknologi dalam membangun ekosistem inovasi digital pemerintahan.
- ❧ Menumbuhkan budaya inovatif dan adaptif di kalangan ASN agar mampu berinovasi melalui pendekatan teknologi cerdas.
- ❧ Menyediakan platform eksperimental untuk mempresentasikan solusi berbasis AI dan memperoleh umpan balik konstruktif dari para mentor serta juri ahli.

Output Yang Diharapkan

10 Oktober 2025

Publikasi dan Sosialisasi Kegiatan

13-28 Oktober 2025

Pengumpulan Ide (Proposal)

31 Oktober 2025

Pengumuman Hasil
Seleksi Administrasi

3-5 November 2025

Pendalaman Ide Secara Daring

7 November 2025

Pengumuman Hasil
Seleksi Administrasi

10-13 November 2025

Bootcamp di Jakarta dan
Pengumuman Pemenang

Peserta

- ✘ ASN dan Inovator Digital
(Profesional/Akademisi/Mahasiswa/Pelajar)
- ✘ Bukan ASN BKN Kedeputan Sistem Informasi dan Digitalisasi Manajemen ASN (SIDIGI)
- ✘ 1 (satu) TIM terdiri dari 3 Orang

Output Yang Diharapkan

- ❌ Ide inovatif yang memberikan dampak nyata terhadap pencapaian Asta Cita Presiden, khususnya dalam memperkuat reformasi birokrasi pada penyelenggaraan manajemen ASN.
- ❌ Aplikasi atau model AI yang bisa dijalankan, serta dapat dikembangkan dan diterapkan secara nasional.

Ketentuan Peserta

- ❌ Format Proposal (Judul, Masalah, Solusi (Metode yang diusulkan), Target Pengguna, Keunggulan, Dampak dan Potensi Skala, Rencana Eksekusi/timeline, dan Rencana Anggaran Biaya (RAB);
- ❌ Masalah yang diangkat berasal dari kondisi nyata manajemen ASN di Indonesia yang berfokus pada Sistem Seleksi Calon ASN atau Sistem Meritokrasi Jabatan ASN (Manajemen Talenta) atau Sistem Penilaian Kinerja ASN dengan tawaran solusi yang aplikatif dan implementatif berbasis AI.
- ❌ Nilai plus untuk ide/gagasan yang sudah mulai direalisasikan (sistem/ software/ hardware/ prototipe/ desain);
- ❌ Target pengguna seluruh layanan kepegawaian berskala nasional;
- ❌ Paparan wajib mencakup visual menarik dan informatif;
- ❌ Presentasi maksimal 10 menit.

Kriteria Penilaian

Tahap 1 - Penilaian Proposal:

Relevansi - 25%
Inovasi - 25%
Penerapan Teknologi - 25%
Dampak - 25%

Tahap 2 - Pendalaman Ide:

Relevansi - 20%
Inovasi - 20%
Penerapan Teknologi - 20%
Dampak - 20%
Presentasi - 20%

Tahap 3 - Final :

Relevansi - 10%
Inovasi - 20%
Penerapan Teknologi - 15%
Dampak - 20%
Presentasi - 10%
Implementasi - 25%



Relevansi : Menilai sejauh mana solusi yang dikembangkan selaras dengan tema, tujuan, dan permasalahan yang diangkat dalam hackathon.

Aspek yang dinilai:

- ⌘ Kesesuaian ide dengan tema lomba
- ⌘ Kemampuan solusi menjawab kebutuhan nyata atau tantangan yang diidentifikasi panitia.
- ⌘ Kejelasan sasaran pengguna (target user) dan manfaat langsung bagi mereka.

Kriteria Penilaian

- ❌ **Inovasi:** Mengukur tingkat kebaruan dan kreativitas dari ide maupun pendekatan yang digunakan.
Aspek yang dinilai:
 - ❌ Apakah solusi menghadirkan cara baru atau pendekatan yang berbeda dari solusi yang sudah ada.
 - ❌ Kreativitas dalam desain fitur, alur pengguna, atau pemanfaatan data.
 - ❌ Nilai tambah unik (unique selling point).
- ❌ **Penerapan Teknologi :** Menilai sejauh mana tim mampu memanfaatkan teknologi secara tepat dan efektif.
Aspek yang dinilai:
 - ❌ Ketepatan pemilihan teknologi (web, mobile, AI, IoT, data analytics, dsb).
 - ❌ Integrasi teknologi yang berjalan baik (misalnya API, database, keamanan).
 - ❌ Kualitas prototipe atau minimum viable product (MVP) yang dihasilkan.
- ❌ **Dampak :** Menilai potensi manfaat nyata dan keberlanjutan solusi.
Aspek yang dinilai:
 - ❌ Skala manfaat (berapa banyak pihak yang diuntungkan).
 - ❌ Potensi implementasi di dunia nyata (feasibility).
 - ❌ Dampak jangka panjang (efisiensi, transparansi, peningkatan layanan, dsb).
- ❌ **Presentasi dan Komunikasi :** Menilai kemampuan tim menyampaikan ide dan hasil karyanya secara jelas, menarik, dan meyakinkan.
Aspek yang dinilai:
 - ❌ Struktur penyampaian: masalah → solusi → dampak → demo.
 - ❌ Kejelasan visual (slide, demo, prototype).
 - ❌ Kemampuan menjawab pertanyaan juri dengan logis dan percaya diri.

Etika dan Legal

Hak cipta tetap milik peserta, tetapi BKN berhak menggunakan solusi pemenang untuk pengembangan lebih lanjut.

Hadiah

Juara 1: Rp. 13.000.000

Juara 2: Rp. 8.000.000

Juara 3: Rp. 6.000.000

Sertifikat bagi seluruh peserta bootcamp

FAQ

❌ **Apa saja syarat pendaftaran?**

1 (satu) tim 3 (tiga) peserta. Dari kalangan ASN seluruh Indonesia dan para inovator digital (profesional, akademisi, mahasiswa, pelajar dan umum).

❌ **Bagaimana cara pendaftaran ASN Digital AI Hackathon 2025?**

Calon peserta cukup melakukan registrasi dengan mengisi data diri dan data tim, lalu melakukan submit proposal melalui web resmi ASN Digital AI Hackathon 2025 pada laman <https://hackathon.bkn.go.id>

❌ **Apakah ada biaya pendaftaran?**

Tidak ada biaya pendaftaran atau biaya apapun yang diminta kepada peserta.

❌ **Apa yang peserta dapatkan selama bootcamp?**

Akomodasi selama bootcamp, Hadiah dengan total Rp. 27.000.000, dan Sertifikat untuk seluruh peserta.

❌ **Apakah diperbolehkan bagi satu tim untuk mengajukan lebih dari satu ide atau mengumpulkan lebih dari satu proposal?**

Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirimkan 1 proposal. Jika terdapat beberapa ide atau tema, dapat dipilih salah satu atau digabungkan dalam 1 proposal.

❌ **Pada tahapan pendaftaran, bentuk proposal seperti apa yang harus disampaikan?**

Panduan proposal dapat dilihat setelah melakukan registrasi. Proposal berupa rancangan proyek dengan desain bebas asalkan sesuai dengan substansi panduan.

❌ **Apakah seluruh anggota tim diwajibkan hadir secara fisik/luring selama kegiatan bootcamp hackathon berlangsung?**

Kehadiran tim wajib hadir pada kegiatan fisik/luring seperti karantina atau penjurian.



RAKORNAS
KEPEGAWAIAN
2025

mandiri

ASN Digital AI Hackathon

Inovasi AI Untuk Mewujudkan Asta Cita



Kontak Informasi



08131347532



hackathon.bkn.go.id